

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk penghantar sirkit akhir yang menyuplai motor tunhhal tidak boleh mempunyai KHA (Kuat Hantar Arus) kurang dari 125% arus beban penuh. Dan untuk ukuran breaker yaitu 250% dari FLA motor yang diproteksi.
2. Dari analisis yang telah dilakukan ada beberapa motor yang penghantarnya (kabel) digunakan tidak sesuai dengan PUIL 2000. Seperti pada Vertical Pump Motor 200 HP pada kondisi lapangan menggunakan kabel NYFGbY 3x70 mm² yang hanya dapat menghantarkan arus sebesar 209 A, sehingga harus diganti dengan kabel NYFGbY 3x185 mm² yang dapat menghantarkan arus sebesar 359 A. Pergantian kabel juga dapat menurunkan *volt drop* (*vd*) seperti pada vertical pump motor 200 HP dari *vd* 2,9% menjadi 1,2%.

5.2 Saran

1. Demi kenyamanan pekerja dan keuntungan perusahaan lebih baik dilakukan pengecekan berkala terhadap motor-motor listrik yang ada pada setiap pad di PT Geo Dipa Energi Unit Dieng agar mendapatkan kinerja yang lebih maksimal dari motor-motor tersebut.
2. Penggunaan kabel serta breaker yang ada pada motor-motor sebaiknya diganti sesuai dengan aturan PUIL 2000 agar lebih aman dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
3. Dalam melakukan instalasi motor listrik harus sesuai dengan aturan yang ada di dalam PUIL 200, dikarenakan bila tidak sesuai dengan aturan yang ada dapat mengakibatkan kerusakan dan kerugian secara materil ataupun non materil bagi perusahaan yang menggunakan motor dalam kegiatannya.